

## ABSTRAK

Kejahatan *Human Trafficking* merupakan kejahatan terorganisir yang mengancam keamanan individu, keamanan nasional suatu negara dan keamanan internasional. *Human Trafficking* adalah termasuk kejahatan non tradisional dalam hubungan internasional. Negara-negara dunia pada umumnya mengalami ancaman seperti ini, dan cenderung mengancam Hak Asasi Manusia. Korban *Human Trafficking* akan direkrut oleh pelaku dan dikirim ketempat tujuan seperti ke kota-kota besar dan ke setiap negara. Hampir di setiap provinsi di Indonesia terjadi kasus *Human Trafficking*, termasuk Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2017 Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi daerah kasus *Human Trafficking* tertinggi di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh faktor kemiskinan, minimnya lapangan kerja, budaya, perbedaan kelas sosial dan globalisasi, maka penulis menggunakan teori modernism dan teori marxisme sebagai teori kritik.

**Kata Kunci :** *Human Trafficking*, Nusa Tenggara Timur, Indonesia dan Malaysia

## **ABSTRACT**

*Human Trafficking is an organized crime that threatens individual security, national security of a country and international security. Human Trafficking is a non-traditional crime in international relations. The countries of the world in general experience this kind of threat, and tend to threaten human rights. Victims of Human Trafficking will be recruited by the perpetrators and sent to their destination such as to big cities and to every country. Almost every province in Indonesia has cases of Human Trafficking, including the Province of East Nusa Tenggara. In 2017, East Nusa Tenggara Province became the area of the highest Human Trafficking case in Indonesia. This is motivated by factors of poverty, lack of employment opportunities, culture, social class differences and globalization, the authors use the theory of modernism and the theory of marxism as a critical theory.*

**Keywords:** *Human Trafficking, East Nusa Tenggara, Indonesia and Malaysia*